



FAKULTAS EKONOMI  
DAN BISNIS ISLAM  
IAIN PONTIANAK



PR FATAYAT NU  
DESA PARIT KELADI  
KAB. KUBU RAYA

# Laporan Pengabdian kepada Masyarakat

Kolaborasi Dosen MBS FEBI IAIN Pontianak  
dengan Pengurus Ranting Fatayat NU dan Masyarakat  
Desa Parit Keladi, Kabupaten Kubu Raya

**Tema Kegiatan**

**“Pemberdayaan Masyarakat:  
Sebuah Kajian Ekonomi,  
Manajemen, dan Sosiologi”**



Sabtu  
20 September 2025  
08.30 WIB - Selesai



Madrasah Diniyah  
Nurul Muhtadi'in  
Jl. Tani Jaya 3, Desa Parit Keladi  
Kabupaten Kubu Raya

**TIM PKM DOSEN**  
**Prodi MBS FEBI IAIN Pontianak**  
**Tahun 2025**

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu unsur utama Tridarma Perguruan Tinggi yang punya peran dalam menghubungkan pengembangan ilmu pengetahuan dengan kebutuhan nyata masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian, perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai pusat pendidikan dan penelitian, tetapi juga sebagai mitra masyarakat dalam meningkatkan kapasitas individu, memperkuat kelembagaan sosial, dan mendorong kemandirian ekonomi secara berkelanjutan. Pemberdayaan masyarakat memerlukan pendekatan multidisipliner karena persoalan kehidupan masyarakat tidak hanya berkaitan dengan aspek ekonomi, tetapi juga mencakup pengelolaan sumber daya, hubungan sosial, peran keluarga, dan kemampuan individu dalam menghadapi perubahan lingkungan. Oleh karena itu, integrasi kajian ekonomi, manajemen, dan sosiologi menjadi pendekatan yang relevan dalam mendukung peningkatan kapasitas masyarakat.

Para dosen Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Pontianak melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Pemberdayaan Masyarakat: Sebuah Kajian Ekonomi, Manajemen, dan Sosiologi”, berkolaborasi dengan Pengurus Ranting Fatayat NU Desa Parit Keladi dan masyarakat setempat, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. Kegiatan diarahkan untuk memberikan penguatan pengetahuan dan wawasan kepada masyarakat, khususnya kaum perempuan dan ibu rumah tangga, mengenai pengelolaan keuangan keluarga, pengembangan kapasitas diri, penguatan peran keluarga, serta pemanfaatan potensi lokal sebagai bagian dari pemberdayaan masyarakat. Perempuan diposisikan bukan semata-mata sebagai penerima manfaat program, melainkan sebagai subjek pembangunan yang memiliki kemampuan untuk menggerakkan perubahan sosial dan ekonomi di lingkungan keluarga maupun masyarakat.

Kolaborasi antara dosen, organisasi perempuan, dan masyarakat menjadi bagian penting dalam membangun proses pembelajaran yang kontekstual. Melalui penyampaian materi, diskusi, dan interaksi langsung dengan masyarakat, kegiatan ini diharapkan dapat mempertemukan perspektif akademik dengan pengalaman kehidupan sehari-hari, sehingga pengetahuan yang disampaikan memiliki relevansi praktis. Kegiatan ini juga mencerminkan

penerapan keilmuan dosen dalam konteks sosial yang nyata. Bidang manajemen, pemasaran, pengelolaan keuangan, dan sosiologi dapat digunakan untuk memahami kebutuhan masyarakat sekaligus merumuskan pendekatan pemberdayaan yang lebih partisipatif dan berorientasi pada keberlanjutan.

## **1.2 Tujuan Kegiatan**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai pemberdayaan keluarga dan masyarakat melalui pendekatan ekonomi, manajemen, dan sosiologi.
2. Memberikan wawasan tentang pentingnya pengelolaan keuangan keluarga secara cerdas, terencana, dan bertanggung jawab.
3. Memperkuat pemahaman mengenai peran ibu dalam membangun hubungan sosial, pendidikan keluarga, dan kehidupan bermasyarakat.
4. Mendorong peningkatan kapasitas diri perempuan dalam mengelola waktu, peran, tanggung jawab, serta potensi yang dimiliki.
5. Memperkenalkan perspektif manajemen berbasis kearifan lokal sebagai pendekatan dalam memahami dan mengembangkan potensi masyarakat.
6. Memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi, organisasi perempuan, dan masyarakat dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.

## **1.3 Manfaat Kegiatan**

1. Bagi masyarakat, kegiatan ini menjadi sarana memperoleh pengetahuan praktis mengenai pengelolaan keluarga, keuangan, dan pengembangan kapasitas diri.
2. Bagi perguruan tinggi dan dosen, kegiatan ini menjadi ruang penerapan keilmuan sekaligus pengembangan pengalaman akademik berbasis kebutuhan masyarakat.
3. Bagi Organisasi, kegiatan ini meningkatkan wawasan dan kapasitas anggota, khususnya terkait manajemen organisasi, pengelolaan keuangan keluarga, penguatan peran perempuan, serta pengembangan potensi lokal. Selain itu, kegiatan ini memperkuat peran perempuan sebagai agen pemberdayaan masyarakat dan membuka peluang kemitraan berkelanjutan antara PR Fatayat NU dan FEBI IAIN Pontianak dalam pengembangan program pemberdayaan keluarga, literasi keuangan syariah, dan penguatan ekonomi masyarakat berbasis kearifan lokal.

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **2.1 Identitas Kegiatan PKM**

**Tabel. 1**  
**Identitas PKM**

| <b>Komponen</b>    | <b>Keterangan</b>                                                                                                                     |
|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama kegiatan      | Pengabdian kepada Masyarakat: Pemberdayaan Masyarakat                                                                                 |
| Tema               | Sebuah Kajian Ekonomi, Manajemen, dan Sosiologi                                                                                       |
| Pelaksana akademik | Dosen Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, FEBI IAIN Pontianak                                                                     |
| Mitra              | Pengurus Ranting Fatayat NU Desa Parit Keladi                                                                                         |
| Sasaran kegiatan   | Masyarakat Desa Parit Keladi, Kabupaten Kubu Raya                                                                                     |
| Hari dan tanggal   | Sabtu, 20 September 2025                                                                                                              |
| Waktu              | Pukul 08.30 WIB sampai selesai                                                                                                        |
| Tempat             | Madrasah Diniyah Nurul Muhtadi'in, Jalan Tani Jaya 3, Desa Parit Keladi, Kabupaten Kubu Raya                                          |
| Bentuk kegiatan    | Seminar, penyampaian materi, dan interaksi edukatif dengan masyarakat                                                                 |
| Narasumber         | (1) Dr. Ita Nurcholifah, S.E.I., M.M.; (2) Zarkasi, S.E.I., M.E.;<br>(3) Baharuddin, S.Sos.I., M.Si.; (4) Heny Hidayati, S.E.I., M.M. |

#### **2.2 Metodologi Pelaksanaan PKM**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan pendekatan edukatif-partisipatif dengan mengintegrasikan perspektif ekonomi, manajemen, dan sosiologi dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui kolaborasi antara Tim PKM Dosen Program Studi Manajemen Bisnis Syariah (MBS), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), IAIN Pontianak, Pengurus Ranting Fatayat NU Desa Parit Keladi, dan masyarakat setempat. Pendekatan ini dipilih untuk menghubungkan pengetahuan akademik

dengan konteks kehidupan masyarakat, khususnya berkaitan dengan pengelolaan keluarga, penguatan kapasitas perempuan, pengelolaan keuangan rumah tangga, serta peran sosial dalam lingkungan masyarakat.

Metode pelaksanaan kegiatan meliputi penyampaian materi, diskusi dan interaksi dengan peserta, serta dokumentasi kegiatan. Penyampaian materi dilakukan oleh empat orang dosen dengan fokus keilmuan yang saling melengkapi. Dr. Ita Nurcholifah menyampaikan materi mengenai Manajemen Berbasis Kearifan Lokal: Perempuan sebagai Agen Penggerak Pengabdian Masyarakat; Zarkasi menyampaikan materi Ibu Cerdas Mengelola Keuangan, Keluarga Sejahtera; Baharuddin menyampaikan materi Peran Ibu dalam Rumah Tangga dalam Perspektif Interaksi Sosiologi; sedangkan Heny Hidayati menyampaikan materi Manajemen Diri dan Keluarga: Kunci Ibu Hebat di Era Modern. Melalui penyampaian materi dan interaksi edukatif tersebut, peserta memperoleh ruang untuk memahami berbagai perspektif yang berkaitan dengan kehidupan keluarga dan pemberdayaan masyarakat.

Dokumentasi kegiatan dilakukan melalui foto pelaksanaan seminar dan dokumentasi bersama narasumber serta peserta. Dokumentasi tersebut digunakan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan dan bahan penyusunan laporan PKM.

## **2.3 Materi dan Narasumber**

### **2.3.1 Dr. Ita Nurcholifah, S.E.I., M.M.**

#### **Materi: Manajemen Berbasis Kearifan Lokal: Perempuan sebagai Agen Penggerak Pengabdian Masyarakat**

Materi yang disampaikan oleh Ibu Ita Nurcholifah menempatkan perempuan sebagai salah satu unsur penting dalam proses pemberdayaan masyarakat. Perempuan memiliki peran strategis dalam pengelolaan rumah tangga, penguatan hubungan sosial, pengembangan usaha keluarga, serta pemeliharaan nilai dan praktik budaya lokal. Pendekatan manajemen berbasis kearifan lokal menekankan pentingnya memahami karakteristik masyarakat, nilai yang berkembang di lingkungan setempat, serta potensi sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan. Kearifan lokal tidak hanya dipandang sebagai warisan budaya, tetapi juga sebagai sumber pengetahuan sosial yang dapat digunakan untuk membangun kerja sama, memperkuat solidaritas, dan mengembangkan kegiatan ekonomi masyarakat. Dalam konteks pemberdayaan perempuan, kemampuan manajerial diperlukan untuk membantu individu dan kelompok dalam merencanakan kegiatan, mengorganisasikan sumber daya, melaksanakan program, dan mengevaluasi hasilnya. Perempuan yang memiliki kapasitas pengelolaan yang baik berpotensi menjadi penggerak kegiatan sosial dan ekonomi di lingkungan keluarga maupun komunitas.

Pemberdayaan tidak cukup dilakukan melalui penyampaian pengetahuan secara satu arah. Pemberdayaan perlu mendorong partisipasi, pengenalan potensi, penguatan kemampuan, dan kesempatan bagi masyarakat untuk mengambil bagian dalam menentukan arah pengembangan lingkungannya. Dengan demikian, perempuan dapat berperan sebagai agen perubahan melalui berbagai kegiatan, seperti pengelolaan kelompok usaha, pengembangan produk lokal, kegiatan pendidikan keluarga, pengorganisasian komunitas, dan promosi potensi daerah. Penerapan pendekatan tersebut tetap perlu disesuaikan dengan kebutuhan serta kondisi nyata masyarakat.

**Tabel 2**  
**Keterkaitan Materi PKM**  
**dengan RPS Manajemen Pemasaran Syariah**

| No. | Materi dalam PPT                                                                            | Materi RPS yang Berkaitan                                           | Minggu | Keterangan                                                                                                                                                                    |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|--------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Identifikasi potensi lokal Desa Parit Keladi                                                | Segmentasi Pasar (Segmentation)                                     | 4      | Identifikasi potensi lokal membantu mengenali karakteristik masyarakat, kebutuhan konsumen, serta peluang pasar yang dapat menjadi dasar penentuan segmen pasar.              |
| 2   | Penentuan sasaran pasar dan pengembangan produk lokal                                       | Targeting dan Positioning Syariah                                   | 5      | Pengembangan produk lokal berkaitan dengan penentuan kelompok konsumen sasaran dan pembentukan identitas produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar serta nilai-nilai syariah. |
| 3   | Pemanfaatan bahan lokal, pengolahan ikan, udang, terasi, kerupuk ikan, dan kerajinan pandan | Strategi Produk Halal dan Sertifikasi Halal dalam Pemasaran         | 6      | Pengembangan produk berbasis sumber daya lokal berkaitan dengan kualitas, keamanan, kebersihan, dan pemenuhan prinsip halal sebagai nilai tambah produk.                      |
| 4   | Distribusi dan pemasaran yang etis, transparan, serta tidak menipu                          | Strategi Distribusi (Place) yang Amanah dan Adil                    | 9      | Pengelolaan distribusi produk berkaitan dengan kemudahan akses konsumen, ketepatan penyampaian produk, keadilan, transparansi, dan amanah dalam proses pemasaran.             |
| 5   | Promosi online, foto produk, dan pemasaran melalui media sosial                             | Strategi Promosi (Promotion) yang Jujur dan Bebas Penipuan (Tadlis) | 10     | Promosi melalui media sosial perlu menyajikan informasi produk secara benar, menggunakan foto yang                                                                            |

|   |                                                        |                                                                |    |                                                                                                                                                                                                                    |
|---|--------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                        |                                                                |    | representatif, serta menghindari klaim berlebihan atau informasi yang menyesatkan.                                                                                                                                 |
| 6 | Digital marketing, marketplace, iklan digital, dan SEO | Pemasaran Digital Syariah (Islamic Digital Marketing)          | 13 | Pemanfaatan teknologi digital dapat memperluas jangkauan pasar, meningkatkan visibilitas produk, dan mendukung promosi yang efektif dengan tetap memperhatikan etika pemasaran syariah.                            |
| 7 | Pelatihan branding dan kemasan produk                  | Membangun Brand Equity dan Branding Islami                     | 14 | Penguatan merek dan kemasan membantu membangun identitas, membedakan produk dari pesaing, meningkatkan daya tarik, serta menumbuhkan kepercayaan konsumen terhadap produk lokal.                                   |
| 8 | Perempuan Berdaya dan Usaha Berkah                     | Etika Bisnis dan Nilai-Nilai Syariah dalam Aktivitas Pemasaran | 3  | Pemberdayaan perempuan melalui usaha kecil berkaitan dengan penerapan nilai kejujuran (shiddiq), amanah, keadilan, dan kemaslahatan dalam menjalankan usaha serta membangun kesejahteraan keluarga dan masyarakat. |

Materi tentang “**Manajemen Berbasis Kearifan Lokal: Perempuan sebagai Agen Penggerak Pengabdian Masyarakat**” dapat digunakan sebagai sumber studi kasus pembelajaran di kelas. Mahasiswa tidak hanya mempelajari konsep pemasaran secara teoritis, tetapi juga menghubungkannya dengan konteks sosial, peran perempuan, dan potensi ekonomi masyarakat.

Link Materi :

[https://docs.google.com/presentation/d/10gGhcerhJaS2IR9mCg7gi\\_6Ka0Z8Mkzb/edit?slide=id.p1#slide=id.p1](https://docs.google.com/presentation/d/10gGhcerhJaS2IR9mCg7gi_6Ka0Z8Mkzb/edit?slide=id.p1#slide=id.p1)

### 2.3.2 Zarkasi, S.E.I., M.E.

#### **Judul Materi: Ibu Cerdas Mengelola Keuangan, Keluarga Sejahtera**

Materi yang disampaikan oleh Bapak Zarkasi menyoroti pentingnya pengelolaan keuangan keluarga sebagai bagian dari upaya membangun kesejahteraan rumah tangga. Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan untuk mengatur sumber pendapatan, menentukan prioritas pengeluaran, memenuhi kebutuhan dasar, menyiapkan tabungan, dan mengantisipasi kebutuhan pada masa mendatang. Dalam kehidupan rumah tangga, pengelolaan keuangan memerlukan perencanaan yang realistis dan disiplin. Keluarga perlu membedakan kebutuhan dan keinginan, menyusun anggaran berdasarkan kemampuan, serta melakukan evaluasi terhadap pengeluaran

secara berkala. Kebiasaan tersebut membantu keluarga mengambil keputusan keuangan secara lebih terarah. Dalam perspektif ekonomi syariah, pengelolaan keuangan keluarga juga dapat dikaitkan dengan prinsip amanah, keseimbangan, kehati-hatian, dan tanggung jawab dalam menggunakan sumber daya. Pengelolaan keuangan yang baik tidak hanya bertujuan memenuhi kebutuhan saat ini, tetapi juga mendukung keberlangsungan kehidupan keluarga. Bagi perempuan, pengetahuan pengelolaan keuangan dapat menjadi bekal untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan ekonomi rumah tangga dan pengelolaan usaha keluarga. Pengetahuan tersebut dapat diterapkan melalui pencatatan pemasukan dan pengeluaran, penyusunan anggaran, serta pemisahan keuangan rumah tangga dan keuangan usaha apabila keluarga menjalankan kegiatan produktif.

Link materi :

[https://docs.google.com/presentation/d/1k0QO10j2Kgp1036QCkSZzs\\_CI-hOaxHS/edit](https://docs.google.com/presentation/d/1k0QO10j2Kgp1036QCkSZzs_CI-hOaxHS/edit)

### **2.3.3 Baharuddin, S.Sos.I., M.Si.**

#### **Judul Materi: Peran Ibu dalam Rumah Tangga dalam Perspektif Interaksi Sosiologi**

Materi Bapak Baharuddin memberikan perspektif sosiologis mengenai peran ibu dalam kehidupan keluarga dan hubungan sosial di masyarakat. Keluarga merupakan lingkungan sosial yang menjadi tempat berlangsungnya proses interaksi, pembelajaran nilai, pembentukan kebiasaan, dan pengembangan identitas anggota keluarga. Peran ibu dapat dipahami dalam hubungannya dengan anggota keluarga lain, lingkungan sosial, serta nilai dan norma yang berkembang di masyarakat. Interaksi yang baik dalam keluarga membutuhkan komunikasi, penghargaan terhadap peran masing-masing anggota, dan kemampuan menyelesaikan persoalan secara konstruktif. Dalam perspektif sosiologi, keluarga tidak terpisah dari lingkungan masyarakat. Hubungan antara keluarga, kelompok sosial, organisasi kemasyarakatan, dan lingkungan tempat tinggal turut membentuk pola perilaku dan proses pengambilan keputusan. Pemahaman tersebut relevan untuk memperkuat partisipasi perempuan dalam kegiatan sosial. Melalui interaksi yang positif, ibu dapat berkontribusi pada penguatan solidaritas, pemeliharaan hubungan sosial, dan pengembangan kegiatan bersama yang memberikan manfaat bagi lingkungan.

Link Materi : [https://docs.google.com/presentation/d/1zjmEzxFVdu8gSZ2VXYw38Y6Sm6r-x\\_jq/edit?slide=id.p1#slide=id.p1](https://docs.google.com/presentation/d/1zjmEzxFVdu8gSZ2VXYw38Y6Sm6r-x_jq/edit?slide=id.p1#slide=id.p1)

### **2.3.4 Heny Hidayati, S.E.I., M.M.**

#### **Judul Materi: Manajemen Diri dan Keluarga: Kunci Ibu Hebat di Era Modern**

Materi yang disampaikan oleh Ibu Heny Hidayati menekankan pentingnya pengelolaan diri dan keluarga dalam menghadapi dinamika kehidupan modern. Perubahan sosial, perkembangan teknologi, dan meningkatnya kebutuhan keluarga menuntut kemampuan untuk mengatur waktu, menentukan prioritas, membangun komunikasi, serta mengelola tanggung jawab secara seimbang. Manajemen diri dapat dipahami sebagai kemampuan mengenali kapasitas pribadi, mengatur aktivitas, menyusun tujuan, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan. Sementara itu, manajemen keluarga mencakup pengorganisasian tugas, pengelolaan sumber daya, komunikasi

antaranggota keluarga, dan pengambilan keputusan bersama. Penguatan kemampuan tersebut dapat membantu perempuan menjalankan berbagai peran secara lebih terencana. Namun, pengelolaan keluarga juga memerlukan dukungan dan kerja sama anggota keluarga sehingga tanggung jawab rumah tangga tidak hanya dibebankan kepada ibu. Dalam konteks pemberdayaan masyarakat, kemampuan manajemen diri dan keluarga dapat menjadi dasar untuk meningkatkan kesiapan individu dalam mengikuti kegiatan sosial, mengembangkan keterampilan, dan berpartisipasi dalam kegiatan produktif.

Link materi :

<https://docs.google.com/presentation/d/1xeVUaD1wGO6PTiJfHvPfPLEV71eyRzax/edit>

## 2.4 Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi yang tersedia memperlihatkan poster kegiatan yang memuat tema, nama narasumber, waktu, dan lokasi pelaksanaan. Foto kegiatan memperlihatkan narasumber dan peserta berfoto bersama di lokasi seminar dengan latar spanduk bertuliskan “Seminar Pemberdayaan Masyarakat: Kajian Ekonomi, Manajemen dan Sosiologi”. Foto-foto kegiatan bersama menunjukkan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan edukatif yang dilaksanakan melalui kolaborasi dengan Pengurus Ranting Fatayat NU Desa Parit Keladi. Kegiatan PKM ini juga diberitakan melalui media online, yaitu :

1. [https://www.kalbarsatu.id/news/berita/perkuat-peran-perempuan-seminar-pemberdayaan-masyarakat-tekanan-manajemen-dan-kearifan-lokal/#google\\_vignette](https://www.kalbarsatu.id/news/berita/perkuat-peran-perempuan-seminar-pemberdayaan-masyarakat-tekanan-manajemen-dan-kearifan-lokal/#google_vignette).
2. [https://www.kalbarsatu.id/daerah/kupas-peran-ibu-dari-perspektif-sosiologis-dosen-mbs-febi-iain-pontianak-gelar-pkm-di-kubu-raya/#google\\_vignette](https://www.kalbarsatu.id/daerah/kupas-peran-ibu-dari-perspektif-sosiologis-dosen-mbs-febi-iain-pontianak-gelar-pkm-di-kubu-raya/#google_vignette)
3. <https://www.zonakalbar.com/zarkasi-ajak-ibu-ibu-fatayat-nu-parit-keladi-cerdas-dalam-kelola-keuangan/>
4. [https://www.kalbarsatu.id/daerah/kupas-peran-ibu-dari-perspektif-sosiologis-dosen-mbs-febi-iain-pontianak-gelar-pkm-di-kubu-raya/#google\\_vignette](https://www.kalbarsatu.id/daerah/kupas-peran-ibu-dari-perspektif-sosiologis-dosen-mbs-febi-iain-pontianak-gelar-pkm-di-kubu-raya/#google_vignette)
5. <https://www.zonakalbar.com/heny-hidayati-bagikan-kunci-ibu-hebat-di-era-modern-dalam-seminar-fatayat-nu-parit-keladi/>
6. [https://www.kalbarsatu.id/daerah/ita-nurcholifah-dorong-pemberdayaan-perempuan-berbasis-kearifan-lokal-di-desaparitkeladi/#google\\_vignette](https://www.kalbarsatu.id/daerah/ita-nurcholifah-dorong-pemberdayaan-perempuan-berbasis-kearifan-lokal-di-desaparitkeladi/#google_vignette)

## **BAB III**

### **HASIL, EVALUASI, DAN TINDAK LANJUT**

#### **4.1 Hasil Pelaksanaan**

Kegiatan PKM telah dilaksanakan dalam bentuk seminar pemberdayaan masyarakat dengan empat materi yang mencakup manajemen berbasis kearifan lokal, pengelolaan keuangan keluarga, interaksi sosiologis dalam rumah tangga, serta manajemen diri dan keluarga. Keempat materi tersebut memberikan kerangka pengetahuan yang saling melengkapi. Perspektif manajemen membantu menjelaskan pengelolaan sumber daya dan perencanaan kegiatan; perspektif ekonomi memperkuat pemahaman tentang pengelolaan keuangan; perspektif sosiologi membantu menjelaskan hubungan sosial dan peran keluarga; sedangkan manajemen diri mendukung pengaturan aktivitas dan tanggung jawab.

#### **4.2 Rekomendasi Tindak Lanjut**

Untuk menjaga keberlanjutan kegiatan, ada beberapa langkah yang dapat dipertimbangkan oleh TIM yaitu :

1. Melakukan identifikasi kebutuhan lanjutan bersama Pengurus Ranting Fatayat NU dan masyarakat.
2. Menyelenggarakan pendampingan sederhana mengenai pencatatan keuangan keluarga dan usaha.
3. Mengidentifikasi potensi produk lokal yang dapat dikembangkan oleh kelompok perempuan.
4. Memberikan pelatihan dasar mengenai kemasan, identitas merek, promosi digital, dan etika pemasaran syariah apabila sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
5. Mengembangkan kerja sama antara dosen, mahasiswa, organisasi masyarakat, dan pelaku UMKM untuk kegiatan lanjutan.
6. Melaksanakan evaluasi secara berkala dengan indikator yang disepakati bersama agar perubahan yang terjadi dapat didokumentasikan secara lebih terukur.

## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bertema “Pemberdayaan Masyarakat: Sebuah Kajian Ekonomi, Manajemen, dan Sosiologi” merupakan bentuk kolaborasi dosen Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, FEBI IAIN Pontianak dengan Pengurus Ranting Fatayat NU dan masyarakat Desa Parit Keladi, Kabupaten Kubu Raya. Kegiatan menghadirkan empat materi yang membahas manajemen berbasis kearifan lokal, pengelolaan keuangan keluarga, peran ibu dalam perspektif interaksi sosiologis, serta manajemen diri dan keluarga. Materi-materi tersebut menunjukkan pendekatan multidisipliner yang relevan untuk memahami pemberdayaan masyarakat dari sisi individu, keluarga, dan komunitas. Dari sisi pengembangan mutu akademik, kegiatan ini dapat menjadi salah satu bukti penerapan keilmuan dosen dan penguatan hubungan perguruan tinggi dengan masyarakat.

### **5.2 Saran**

Kegiatan pemberdayaan masyarakat sebaiknya dikembangkan secara berkelanjutan melalui identifikasi kebutuhan, pelatihan yang sesuai, pendampingan, dan evaluasi. Kolaborasi antara perguruan tinggi, organisasi perempuan, dan masyarakat perlu dipelihara agar kegiatan tidak berhenti pada penyampaian materi, tetapi dapat berkembang menjadi proses pembelajaran bersama yang memberi manfaat nyata. Bagi pengembangan pembelajaran, pengalaman pengabdian dapat digunakan sebagai sumber studi kasus dan proyek mahasiswa dengan tetap memperhatikan kesesuaian terhadap RPS, capaian pembelajaran, serta ketersediaan bukti pendukung.

## DAFTAR REFERENSI DAN SUMBER PUBLIKASI DOSEN

Nurcholifah, I., et.al (2026). *Marketing Strategies to Increase Visits to Natural Tourism and Promote Local Products*. Indonesian Journal Economic Review, 6(2), 748–754.

<https://journal.msti-indonesia.com/index.php/ijer/article/view/846/696>

Zarkasi, et.al (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia (The Art of Human Resource, Human Capital, and Human Relation)*.

[https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=gWqWOUcAAAAJ&cstart=20&pagesize=80&sortby=pubdate&citation\\_for\\_view=gWqWOUcAAAAJ:aqlVkm33-oC](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=gWqWOUcAAAAJ&cstart=20&pagesize=80&sortby=pubdate&citation_for_view=gWqWOUcAAAAJ:aqlVkm33-oC)

Baharuddin. (2017). *Interaksi Sosial dalam Pelayanan Akademik dalam Kehidupan Pendidikan Tinggi Ditinjau dari Teori Interaksionisme Simbolik*. Al-Hikmah, 11(2).

<https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/810009>

Baharuddin. (2025). *Social Capital and Community Resilience to Tidal Flooding: A Sociological Study in the Coastal Area of Pontianak City*. Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business, 7(3). <https://doi.org/10.24256/kharaj.v7i3.7837>

Hidayati, H., dan Julianto. (2023). *Analisis Sistem Informasi Manajemen dalam Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan Penjualan Produk UMKM (Studi Kasus pada UMKM Keripik Makros Jaya Abadi Pontianak)*. Ar-Ribhu: Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah, 4(1), 84–91. <https://ejournal.unzah.ac.id/index.php/arribhu/article/view/1085>

Bukti Dukung kegiatan PKM

[https://drive.google.com/drive/folders/1Zw4Cqs2nO4ygExPmiepIgGufWM1cc4\\_f](https://drive.google.com/drive/folders/1Zw4Cqs2nO4ygExPmiepIgGufWM1cc4_f)